

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kota Jambi terletak diprovinsi Jambi pesisir timur Sumatera dengan keindahan alamnya kota Jambi memiliki potensi pengembangan pariwisata yang sangat tinggi, terutama di bidang alam dan sejenisnya. Potensi yang dimiliki kota Jambi sendiri meliputi: Candi Muara Jambi, Tanggo Rajo, Taman Mini, Taman Rimba, Musuem Siginjau, Museum Negri Jambi, Jembatan Gentala Arasy, Taman Anggrek Sri Soedewi, Agrowisata Hutan Pinus, Danau Kaco, Danau Tangkas, Danau Sipin, Masjid Agung Al-Falah, Lubuk Penyengat Dan Pemancingan.

Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya [1].

Berkembangnya berbagai teknologi mendorong kebutuhan informasi dan mobilitas masyarakat semakin meningkat. Berbagai kebutuhan komunikasi dan informasi dimanfaatkan secara efisien melalui website. Meningkatnya mobilitas masyarakat terhadap kebutuhan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata di kota Jambi khususnya Pemancingan.

Teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan adalah sistem informasi geografis menggunakan platform website.

Sistem Informasi Geografis merupakan sistem yang di rancang untuk membantu memberikan informasi tentang lokasi suatu tempat. Sistem Informasi Geografis ditampilkan berbentuk peta dan didalam lokasi tersebut terdapat informasi terkait tempat yang ingin di kunjungi[2].

Akan tetapi sistem informasi geografis pemetaan kolam pemancingan di kota Jambi belum ada. Dengan banyaknya potensi wisata yang dimiliki, sangat disayangkan jika tidak didukung dengan adanya penyedia layanan informasi khususnya tentang kolam pemancingan untuk menuju ke obyek wisata serta pemetaan lokasi obyek wisata itu sendiri. Penyediaan layanan informasi yang baik terutama di kota Jambi akan memberikan dampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang berpengaruh pula pada industri wisata lain dan sektor-sektor yang terkait.

Dengan dibangunnya sistem informasi geografis pemetaan kolam pemancingan ini nantinya akan memberikan informasi dalam bentuk peta obyek yang ada di kota yang dapat digunakan oleh pengguna (wisatawan dan atau calon wisatawan) dapat dengan mudah menemukan rute jalan atau jalur menuju obyek wisata.

Berdasarkan survey atau wawancara dengan para pemancing (*angler*) berupa 25 kolam pemancingan yang ada di kota Jambi dimana tersebar di kecamatan Jambi Selatan terdapat 6 kolam pemancingan, kecamatan Kota Baru terdapat 17 kolam pemancingan, kecamatan Telanaipura 1 kolam pemancingan dan kecamatan Alam Barajo 1 kolam pemancingan dengan itu yaitu belum adanya sistem informasi

geografis pemetaan kolam pemancingan di kota Jambi dan jika ingin mencari informasi kolam pemancingan yang ada di kota Jambi para pemancing (*angler*) akan mencari secara mandiri yaitu datang sendiri ke kolam pemancingan yang ada dan bertanya ke pemancing (*angler*) lain dimana saja kolam pemancingan yang ada sehingga mensulitkan para pemancing (*angler*) untuk menemukan kolam pemancingan yang memadai dalam arti baik itu fasilitas yang cukup memuaskan dan tidak sesuai dengan ekspektasi para pemancing (*angler*) , maka dengan ini akan menambah jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Jambi untuk berwisata sehingga dapat memberikan kontribusi pada meningkatnya pendapatan daerah dan sektor lainnya yang terkait. Untuk selanjutnya dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Kolam Pemancingan Di Kota Jambi Berbasis Web”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sistem informasi geografis pemetaan kolam pemancingan dikota Jambi.
2. Bagaimana merancang sistem informasi geografis yang menampilkan dan menyediakan informasi lokasi kolam pemancingan di kota Jambi berbasis website.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar ruang lingkup tugas akhir ini tidak menyimpang dari tujuan, maka dibutuhkan beberapa batasan masalah antara lain :

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya mencari lokasi kolam pemancingan di kota Jambi.
2. Data kolam pemancingan ini bisa di update sesuai kebutuhan oleh pemilik.
3. Aktor pada aplikasi ini terdiri dari pemilik dan pengunjung.
4. Pemilik dapat mengubah data-data pada websitenya dan pengunjung dapat melihat informasi mengenai kolam pemancingan tersebut baik melihat lokasi, informasi pengumuman, dan sebagainya.
5. Data yang digunakan pada tugas akhir ini adalah data pencarian lokasi kolam pemancingan yang ada di kota Jambi dan data diambil berupa data primer (survey lapangan).

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan-tujuan dalam pengolahan data ini adalah :

1. Dapat menghasilkan sebuah website yang membantu pengguna mencari lokasi kolam pemancingan yang ada di kota Jambi.

2. Merancang dan membuat website yang memudahkan mencari tempat pemancingan dan mempercepat pengguna mencari informasi mengenai kolam pemancingan yang ada dikota Jambi.

1.4.2 **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah pengguna dalam memberikan informasi mengenai kolam pemancingan dikota Jambi.
2. Website lokasi kolam pemancingan ini dapat dijalankan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan koneksi internet.

1.5 **SISTEMATIKA PENULISAN**

Penulisan ini di susun secara sistematis ke dalam enam bab. Dimana masing-masing bab akan diuraikan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian dengan menerangkan secara garis besar beberapa pengertian mengenai sistem serta uraian singkat mengenai program yang digunakan berupa, seperti *system*, perancangan,

website, system informasi geografis, basis data, kolam pemancingan, alat bantu pembuatan program berupa sublime, laravel, xampp.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tahapan proses yang dilakukan selama mengerjakan penelitian, metode-metode wawancara, observasi, pengambilan dokumen dan studi pustaka yang digunakan dan alat bantu yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi yang dibangun.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi mengenai analisa permasalahan dan solusi pemecahan masalah, analisa kebutuhan sistem, rancangan tampilan, struktur data yang digunakan, rancangan struktur data yang digunakan, rancangan struktur program, serta rancangan algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisi hasil implementasi dari rancangan sistem yang dibuat sebelumnya, pengujian terhadap program yang telah dirancang, implementasi hasil rancangan, cara menjalankan program, dan analisa hasil yang dicapai oleh program.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan bab penutup agar dapat bermanfaat untuk para pembaca. Dan juga berisi jawaban dari masalah yang diajukan oleh penulis yang diperoleh dari penelitian dan saran yang diajukan kepada pihak-pihak terkait dalam skripsi ini.